

PETUNJUK TEKNIS
LOMBA DEBAT BAHASA INGGRIS
“THE 1st UISU LITERACY FESTIVAL TINGKAT SLTA SE-SUMATERA UTARA”

Fakultas Sastra Univeritas Islam Sumatera Utara (UISU), Medan menggelar Lomba debat bahasa inggris tahun 2020. Lomba diselenggarakan dalam rangka perayaan Milad ke 63 Fakultas Sastra UISU Medan (26 Februari).

I. Jenis Lomba

Lomba debat bahasa inggris

II. Peserta

Pelajar SLTA yang sekolahnya berdomisili di Wilayah Sumatera Utara.

III. Kejuaran, Pengumuman Pemenang, dan Penyerahan Hadiah:

1. Dari penilaian hasil debat, akan dipilih 3 (tiga) peserta Terbaik.
2. Tiga pemenang tersebut masing-masing akan mendapatkan Tropi, Sertifikat dan Uang Pembinaan dengan rincian:
 - a. Juara 1 : 1.000.000,- (satu juta rupiah) + Tropi + Sertifikat
 - b. Juara 2 : 800.000,- (delapan ratus ribu rupiah) + Tropi + Sertifikat
 - c. Juara 3 : 600.000,- (Enam ratus ribu rupiah) + Tropi + Sertifikat

Bagian I

Format Kompetisi

1.1 Kompetisi akan dilaksanakan dalam dua fase utama. Fase pertama, yaitu babak Non-Eliminasi (2 ronde) apabila cukup waktu dan jumlah hari yang disediakan dan fase kedua, yaitu babak Eliminasi (babak Perempat final, Semifinal dan Final).

- Jikalau waktu dan jumlah hari tidak cukup dan dengan jumlah tim yang banyak, maka fase utama akan disebut Pre Tournament atau Round Zero, yang maksudnya adalah sistim Eliminasi.

1.2 Fase pertama dalam kompetisi ini akan dinilai menggunakan sistem yang ada (lihat bagian 6, Sistem Penilaian) dan ditabulasikan. Tabulasi pada babak kedua hingga lima akan dipasangkan dan diurutkan berdasarkan sistem “power-matched”.

1.3 Urutan ranking ditentukan berdasarkan:

1. Victory Points
2. Jumlah total poin setiap babak
3. Jumlah total margin

1.4 Pada penutup fase pertama, 8 tim akan dinyatakan memasuki babak Eliminasi.

1.5 Fase Kedua, antara lain:

- a. Perempat Final (8 tim)
- b. Semi Final (4 tim)
- c. Grand Final (2 tim)

1.6 Tim yang memenangkan babak Grand Final adalah juara Kompetisi Debat.

1.7 Keputusan juri tidak dapat diganggu gugat.

Bagian II

Definisi

1. Tim Pemerintah (Government Team) adalah tim yang setuju terhadap mosi debat dan bertugas memberikan argumentasi untuk mendukung mosi tersebut.
2. Tim Oposisi (Opposition Team) adalah tim yang tidak setuju terhadap mosi debat dan bertugas memberikan argumentasi untuk menentang mosi tersebut.
3. Pembicara adalah salah satu peserta yang sedang memaparkan argumennya.
4. Chairperson adalah salah satu Panitia yang bertugas memfasilitasi jalannya perdebatan.
5. Timekeeper adalah salah satu Panitia yang bertugas mengawasi alur waktu dalam perdebatan.
6. Interupsi / Point of Interruption (POI) adalah sanggahan atau pertanyaan yang diberikan tim lawan atas persetujuan oleh pembicara menurut ketentuan yang berlaku.
7. Dewan Juri adalah pihak yang mempunyai kewenangan untuk memberikan penilaian sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam lomba ini.
8. Penilaian adalah hasil pengamatan Dewan Juri terhadap perdebatan yang terjadi berdasarkan pada kriteria yang telah ditetapkan Panitia, berbentuk skor yang diberikan setelah debat berlangsung.
9. Victory point adalah skor yang ditentukan berdasarkan menang kalah tim, bernilai 1 untuk tim yang menang dan 0 untuk tim yang kalah.

10. Evaluasi verbal adalah pertimbangan-pertimbangan penilaian Dewan Juri mengenai hasil debat yang disampaikan secara verbal setelah perdebatan selesai.
11. Penyusunan argumen adalah waktu yang diberikan pada peserta sebelum debat dimulai untuk mempersiapkan materi serta argumen yang akan diperdebatkan.
12. Pendukung adalah pihak selain peserta dan Panitia yang dibawa oleh peserta berdasarkan persetujuan Panitia.
13. Swing team adalah tim penggenap jika jumlah peserta yang mendaftar ganjil, swing team tidak akan masuk dalam urutan peringkat.

Peraturan Debat

- 2.1 Dalam sebuah pertandingan debat, terdiri dari 4 tim (2 tim Pemerintah/Proposition dan 2 tim Oposisi).
- 2.2 Sebuah tim terdiri dari 2 orang anggota. Sebuah tim dapat bertanding jika anggotanya lengkap, tim tidak dibolehkan mengganti atau menambahkan anggota selama pertandingan berlangsung.
- 2.3 Tim terdiri dari siswa-siswi aktif di sekolah SMA/SMK/MA masing-masing.
- 2.4 Tim yang tidak hadir dalam pertandingan, akan dianggap mengundurkan diri.
- 2.5 Pertandingan debat dalam setiap babak akan dinilai oleh panel juri yang berjumlah ganjil.
- 2.6 Pertandingan debat akan dihitung waktunya oleh seorang *timekeeper* (panitia).
- 2.7 Urutan pembicara dalam pertandingan debat, yaitu:

Urutan	Pembiacara	Tim
Pertama	Prime Minister (PM)	Opening Teams
Kedua	Leader of Opposition (LO)	
Ketiga	Deputy of Prime Minister (DPM)	
Keempat	Deputy of Leader of Opposition (DLO)	
Kelima	Goverment Member (GM)	Closing Teams
Keenam	Opposition Member (OM)	
Ketujuh	Goverment Whip (GW)	
Kedelapan	Opposition Whip (OW)	

Bagian III

Tahap Persiapan

- 3.1 Ruang pertandingan dan *Match-ups* akan diumumkan sebelum mosi debat dirilis.
- 3.2 Mosi debat akan dirilis 15-30 menit sebelum debat dimulai dalam suatu babak tertentu, tergantung panitia dan waktu yang tersedia dari Dinas Pendidikan atau penyelenggara.
- 3.3 Dalam waktu 15-30 menit tersebut, tim diberi waktu untuk melakukan persiapan untuk membangun kasus mereka sebelum pertandingan dimulai.
- 3.4 Materi-materi yang telah di persiapkan (Koran, Majalah, dsb) dapat digunakan dalam waktu persiapan. Tidak diperbolehkan adanya penggunaan media elektronik (HP, Laptop) saat mosi dirilis dan saat persiapan berlangsung. Materi yang telah dipersiapkan dapat dibawa dalam pertandingan, namun tidak dapat digunakan saat berpidato.
- 3.5 Tim harus melakukan persiapan sendiri. Saat mosi dirilis, tidak diperbolehkan adanya kontak antara tim dengan pelatih, guru, pemantau atau guru dengan tujuan untuk membantu dalam proses persiapan debat. Untuk menghindari hal tersebut, alat komunikasi peserta dilarang untuk digunakan dan untuk sementara akan dikumpulkan pada LO masing-masing tim selama masa persiapan (15-30 menit) dan saat pertandingan berlangsung.
- 3.6 Tim harus tiba di ruangan pertandingan 10 menit sebelum debat dimulai. Tim yang terlambat tidak mendapat tambahan waktu untuk melakukan persiapan di luar waktu persiapan (15-30 menit).
- 3.7 Pertandingan debat akan dimulai setelah waktu persiapan (15-30 menit) usai, dan panel juri telah tiba dalam ruangan tersebut.
- 3.8 Jika tim gagal tiba setelah waktu persiapan usai, dan panel juri telah tiba, pertandingan debat akan ditunda selama 5 menit untuk menunggu tim tersebut hadir. Jika tim tersebut belum tiba setelah 5 menit, maka tim tersebut dianggap mengundurkan diri dari pertandingan debat.

Bagian IV

Perhitungan Waktu

- 4.1 Tugas *timekeeper* adalah menghitung waktu bicara setiap pembicara.
- 4.2 Penghitungan waktu dimulai saat pembicara memulai pidato.
- 4.3 Waktu berpidato, antara lain:

- Babak Non-Eliminasi dan Pre Tournament / Round Zero (Jika Jumlah Tim Banyak dengan Waktu yang sedikit), Perempat Final, Semi Final.
- Pidato utama, 7 menit
- Pidato jawaban, 5 menit
- Grand Final
- Pidato utama, 7 menit
- Pidato jawaban, 7 menit

4.4 *Timekeeper* akan memberi tanda waktu pada setiap pembicara dari tiap tim

- Pidato Utama,
- Akhir menit pertama, satu kali ketukan
- Menit ke-enam, satu kali ketukan
- Menit ke-enam dan 30 detik, dua kali ketukan
- Menit ke-tujuh dan 20 detik, ketukan continue hingga pembicara selesai
- Pidato Jawaban,
- Akhir menit pertama, satu kali ketukan
- Menit ke-enam, satu kali ketukan
- Menit ke-enam dan 30 detik, dua kali ketukan
- Menit ke-tujuh dan 20 detik, ketukan continue hingga pembicara selesai

Bagian V

Poin Interupsi / Point of Interruption (POI)

- 5.1 Interupsi dapat diberikan saat pidato utama disampaikan oleh pihak lawan, dimulai setelah akhir menit pertama hingga menit ke 6. Interupsi tidak dapat disampaikan saat pidato jawaban.
- 5.2 Interupsi diindikasikan dengan anggota tim lawan yang berdiri dan meminta kepada pembicara yang sedang berpidato untuk melakukan interupsi.
- 5.3 Pembicara yang sedang berpidato harus memberikan respon pada tim lawan yang meminta untuk melakukan interupsi dengan pernyataan menerima atau menolak interupsi yang diajukan.
- 5.4 Jika interupsi diterima, maka interupsi harus berisi pertanyaan, klarifikasi, atau komentar yang disampaikan dalam 15 detik. Waktu pembicara yang sedang berpidato dan kemudian menerima interupsi akan dihentikan selama interupsi disampaikan.

5.5 Jika interupsi diterima, pembicara yang sedang berpidato harus merespon atau memberi jawaban atas interupsi yang disampaikan tim lawan dalam pidatonya.

Bagian VI – Sistem Penilaian

Definisi

6.1 Definisi adalah interpretasi dari mosi yang disampaikan oleh Pembicara Pertama/1st Speaker diawal pidatonya.

6.2 Definisi harus beralasan dan masuk akal.

6.3 Definisi harus menyatakan isu-isu atau permasalahan dalam mosi yang diperdebatkan, menyatakan arti dalam mosi yang memerlukan klarifikasi, dan menyajikannya secara jelas serta tautannya dengan mosi yang diperdebatkan.

6.4 Definisi tidak boleh mengandung:

6.4.1 Sebuah Truisme (pernyataan yang kebenarannya tidak dapat disangkal atau diperdebatkan)

6.4.2 Sebuah Tautologi

6.4.3 *Squirelling* (tidak menunjukkan secara jelas kaitannya dengan mosi)

6.5 Tim Kontra/Opposition tidak dapat men-*challenge* definisi yang diberikan tim Pemerintah

6.6 Definisi boleh membentuk *Place Set* (menunjukkan pada lokasi/tempat tertentu sebagai parameter utama) dibolehkan.

6.7 Definisi boleh membentuk *Time Set* (menunjukkan pada durasi kronologi tertentu sebagai parameter utama) dibolehkan

Bagian VII

Challenge Definition

7.1 Jika definisi yang dibawakan oleh Pembicara Pertama menunjukkan penggunaan larangan di atas, Tim Oposisi berhak mengajukan *challenge definition*.

7.2 Definisi baru yang diajukan (*challenge definition*) harus disampaikan oleh Ketua Oposisi yang diikuti dengan pernyataan jelas bahwa definisi Pemerintah ditolak.

7.3 Jika hal ini terjadi, Ketua Oposisi harus mempertahankan penolakannya dengan menyampaikan dasar alasan penolakan definisi Pemerintah. Setelah itu, harus juga disampaikan definisi pengganti yang harus dinegasikan oleh Oposisi.

7.4 Jika Ketua Oposisi tidak men-*challenge* definisi, maka pembicara yang lain dari Oposisi tidak boleh melakukannya.

7.5 Definisi tidak membutuhkan akses untuk pengetahuan khusus dari setiap pembicara.

Bagian VIII

Matter Nilai 40

8.1 *Matter* berkaitan dengan isu dalam debat, kasus yang disampaikan dan bahan yang dibawakan dalam argument substantive.

8.2 Isu-isu atau permasalahan dalam debat harus disampaikan secara terstruktur dengan menyampaikan isu yang paling penting terlebih dahulu

8.3 *Matter* harus logis dan masuk akal serta persuasif

8.4 *Matter* harus relevan, sesuai dengan isu yang dibawakan dan kasus yang sedang berkembang

8.5 *Matter* akan dinilai berdasarkan pengamatan "orang awam". Juri tidak akan menggunakan pengetahuan khususnya untuk mempengaruhi penilaian.

8.6 Tidak ada nada penilaian biasa dari dewan juri dalam melakukan penilaian. Para pembicara tidak harus merasa terdiskriminasi berdasarkan isu SARA dan sebagainya.

8.7 Poin Interupsi harus dinilai berdasarkan pengaruhnya pada setiap argument yang disampaikan pembicara yang menyampaikan dan merespon interupsi.

8.8 Setiap pembicara hanya dibolehkan memberikan maksimal 2 poin interupsi kepada pembicara yang sedang memberikan argumennya.

8.9 Pembicara III Tim Pro diperbolehkan membawa argumen baru dalam debat

8.10 Pembicara III Tim Opposition tidak diperbolehkan untuk membawa argument baru, kecuali terdapat dalam sanggahan yang disampaikannya.

8.11 Tidak ada argument baru yang boleh disampaikan dalam pidato jawaban. Pidato jawaban membahas isu utama yang disampaikan timnya dan bagaimana respon dari kedua tim selama perdebatan berlangsung.

Bagian IX

Manner Nilai 40

9.1 *Manner* merupakan bentuk penilaian pada gaya presentasi dan penyampaian setiap pembicara

9.2 Berikut mewakili beberapa elemen yang berada dalam *manner*. Berfungsi sebagai panduan, dan bukan berfungsi sebagai kategori penilaian. Kombinasi dari elemen-elemen ini berkontribusi pada penilaian individu setiap pembicara.

9.3 Gaya vocal, meliputi: volume, kejelasan, kecepatan, intonasi, kelancaran. Bahasa: menggunakan bahasa Inggris yang baik dan benar.

Bagian X

Method Nilai 20

10.1 Terdapat 3 elemen utama dalam konteks *method* (metode) debat. Antara lain metode individual (struktur pidato), metode tim (struktur kasus dan kerjasama tim), respon dalam dinamika debat (Interupsi, sanggahan)

10.2 Metode individual mencakup pada struktur pidato. Hal ini dapat terlihat dengan penjelasan mengenai *outline* dari isu yang sedang dibicarakan, kecakapan penyampaian dan pembahasannya serta bagaimana pembicara dapat menyampaikan satu point argumen ke argument lainnya dengan logis dan terstruktur. Juga pengaturan waktu penyampaian pidato sesuai dengan alokasi waktu yang disediakan.

10.3 Metode tim mencakup pembagian merata pada setiap pembicara sesuai dengan tugas masing-masing.

10.4 Respon dinamis juga mempengaruhi penilaian *Matter* pada setiap pembicara dengan mengidentifikasi dan merespon poin-poin vital argument lawan, analisa kasus pada konteks debat dan terdapatnya perkembangan kasus dalam setiap tim.

Bagian XI

PENALTI

11.1 Tim yang menyerah dalam satu debat akan dianggap kalah. Tim lawan akan dianggap menang dengan skor atau nilai rata-rata.

11.2 Tim yang menyerah atau mengundurkan diri dua kali selama pertandingan akan didiskualifikasi

11.3 Adanya pelanggaran dalam peraturan ini akan dikenakan penalty oleh panitia.

11.4 Penalti mencakup pengurangan poin margin, skor individual, tim skor dan diskualifikasi.